

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

a. Jenis Kelamin Responden

Dalam penelitian ini jenis kelamin dibedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Adapun data dan persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	54	54.0	54.0	54.0
	Perempuan	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 54 orang atau 54%, sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 46 orang atau 46%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah laki-laki lebih dominan daripada perempuan.

b. Usia Responden

Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu usia 17-24 tahun, 25-34 tahun, 35-44 tahun dan 45 tahun ke atas. Adapun data dan persentasenya sebagai berikut

Tabel 4.2 Jumlah Responden Menurut Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>45 tahun	23	23.0	23.0	23.0
	17-24 tahun	35	35.0	35.0	58.0
	25-34 tahun	23	23.0	23.0	81.0
	35-44 tahun	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berusia 17-24 tahun sebanyak 35 orang atau 35%. Usia 35-44 tahun sebanyak 23 orang

atau 23%, sama dengan responden berusia 45 keatas yaitu 23 orang atau 23%. Dan yang paling sedikit adalah responden dengan usia 35-44 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau 19%. Hal ini menunjukkan bahwa usia 17-24 tahun lebih dominan diambil sebagai sampel penelitian.

c. Agama Responden

Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 4, yaitu Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Adapun data dan persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Responden Menurut Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Budha	13	13.0	13.0	13.0
	Hindu	4	4.0	4.0	17.0
	Katolik	30	30.0	30.0	47.0
	Kristen	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden beragama Kristen dengan jumlah 53 orang atau 53%, responden beragama Katolik berjumlah 30 orang atau 30%, responden beragama Budha berjumlah 13 orang atau 13%, dan responden minoritas adalah agama Hindu dengan jumlah 4 orang atau 4%.

d. Pekerjaan Responden

Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 kelompok, yaitu pedagang/pengusaha, pegawai swasta, pelajar/mahasiswa, PNS/BUMN, dan lainnya. Adapun data dan persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Responden Menurut Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	30	30.0	30.0	30.0
	Pedagang/pengusaha	24	24.0	24.0	54.0
	Pegawai swasta	19	19.0	19.0	73.0
	Pelajar/mahasiswa	24	24.0	24.0	97.0
	PNS/BUMN	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui responden yang paling banyak adalah lainnya (pekerjaan diluar

pedagang/pengusaha, pegawai swasta, pelajar/mahasiswa, PNS/BUMN) sebanyak 30 orang atau 30%. Jumlah responden dengan pekerjaan pedagang/pengusaha dan pelajar/mahasiswa sama yaitu 24 orang atau 24%. Kemudian pegawai swasta sebanyak 19 orang atau 19%. Dan yang paling sedikit adalah responden PNS/BUMN yaitu sebanyak 3 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pekerjaan selain pedagang/pengusaha, pegawai swasta, pelajar/mahasiswa, PNS/BUMN lebih dominan.

e. Tempat Tinggal Responden

Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini karakteristik berdasarkan kecamatan ada 10 kecamatan. Adapun data dan persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banjarejo	2	2.0	2.0	2.0
	Blora	21	21.0	21.0	23.0
	Japah	1	1.0	1.0	24.0
	Jati	2	2.0	2.0	26.0
	Jepon	3	3.0	3.0	29.0
	Kuduran	51	51.0	51.0	80.0
	Ngawen	11	11.0	11.0	91.0
	Randublatung	5	5.0	5.0	96.0
	Todanan	3	3.0	3.0	99.0
	Tunjungan	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 tempat tinggal responden dapat diketahui bahwa responden yang tinggal pada kecamatan Banjarejo berjumlah 2 orang atau 2%, pada kecamatan Blora berjumlah 21 orang atau 21%, pada kecamatan Japah ada 1 orang atau 1%, pada kecamatan Jati ada 2 orang atau 2%, pada kecamatan Jepon ada 3 orang atau 3%, pada kecamatan Kuduran berjumlah 51 orang atau 51%, pada kecamatan Ngawen berjumlah 11 orang atau 11%, pada kecamatan Randublatung ada 5 orang atau 5%, pada kecamatan Todanan ada 3 orang atau 3%, dan pada kecamatan Tunjungan ada 1 orang atau 1%. Hal ini menunjukkan bahwa dari total jumlah 100 responden yang diteliti, responden terbanyak berasal

dari kecamatan Kunduran dengan persentase 51% dan ada dua kecamatan tempat tinggal responden yang menjadi kecamatan minoritas dengan persentase masing-masing 1% yaitu kecamatan Japah dan kecamatan Tunjungan.

- f. Karakteristik berdasarkan memiliki tabungan Syariah
 Dalam penelitian ini karakteristik berdasarkan memiliki tabungan syariah dibedakan antara tidak dan ya. Adapun data dan persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Tabungan Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	92	92.0	92.0	92.0
	Ya	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa mayoritas responden tidak memiliki tabungan syariah, yaitu sebanyak 92 orang atau 92%, sedangkan sisanya adalah memiliki tabungan syariah sebanyak 8 orang atau 8%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah tidak memiliki tabungan syariah lebih dominan daripada memiliki tabungan syariah.

2. Analisis Data

a. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Variabel Persepsi

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel persepsi dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Variabel Persepsi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Saya mendapat informasi yang baik mengenai lembaga keuangan syariah	1	3	32	46	18	100
2	Saya cukup memahami sistem operasional lembaga keuangan syariah.	1	9	33	38	19	100

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
3	Saya rasa prinsip yang digunakan lembaga keuangan syariah akan menguntungkan semua pihak.	0	3	25	57	15	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

- a) Pada item pernyataan pertama yaitu mendapat informasi yang baik mengenai lembaga keuangan syariah. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 32 responden menyatakan netral, 46 responden menyatakan setuju, dan 18 responden menyatakan sangat setuju.
 - b) Pada item pernyataan kedua yaitu cukup memahami sistem operasional lembaga keuangan syariah. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden menyatakan tidak setuju, 33 responden menyatakan netral, 38 responden menyatakan setuju, dan 19 responden menyatakan sangat setuju.
 - c) Pada item pernyataan ketiga yaitu prinsip yang digunakan lembaga keuangan syariah menguntungkan semua pihak. 3 responden menyatakan tidak setuju, 25 responden menyatakan netral, 57 responden menyatakan setuju, dan 15 responden menyatakan sangat setuju.
- 2) Variabel Reputasi
Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel reputasi dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Deskriptif Variabel Reputasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Lembaga keuangan syariah memiliki nama yang baik di masyarakat.	0	1	22	60	17	100
2	Saya berminat di lembaga keuangan syariah karena berbeda dengan lembaga keuangan konvensional.	0	1	34	54	11	100

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
3	Lembaga keuangan syariah dikenal di kalangan masyarakat luas.	1	3	15	64	17	100
4	Penyingkatan nama di lembaga keuangan syariah akan mempermudah untuk mengingat lembaga keuangan syariah tersebut.	0	2	21	62	15	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

- a) Pada item pernyataan pertama yaitu lembaga keuangan syariah memiliki nama yang baik di masyarakat. 1 responden menyatakan tidak setuju, 22 responden menyatakan netral, 60 responden menyatakan setuju, dan 17 responden menyatakan sangat setuju.
 - b) Pada item pernyataan kedua yaitu berminat di lembaga keuangan syariah karena berbeda dengan lembaga keuangan konvensional. 1 responden menyatakan tidak setuju, 34 responden menyatakan netral, 54 responden menyatakan setuju, dan 11 responden menyatakan sangat setuju.
 - c) Pada item pernyataan ketiga yaitu lembaga keuangan syariah dikenal di kalangan luas. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 15 responden menyatakan netral, 64 responden menyatakan setuju, dan 17 responden menyatakan sangat setuju.
 - d) Pada item pernyataan keempat yaitu peningkatan nama lembaga keuangan syariah mudah diingat. 2 responden menyatakan tidak setuju, 21 responden menyatakan netral, 62 responden menyatakan setuju, dan 15 responden menyatakan sangat setuju.
- 3) Variabel Sosial
- Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel sosial dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Deskriptif Variabel Sosial

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Saya mempercayai sistem lembaga keuangan syariah karena tidak memberatkan nasabah.	1	1	26	62	10	100
2	Saya berminat menggunakan produk lembaga keuangan syariah karena ingin membuat dari saya menjalani perilaku yang baik.	1	5	36	47	12	101
3	Saya sering bertanya mengenai lembaga keuangan syariah di lingkungan sekitar.	1	2	36	49	12	100
4	Saya berminat menggunakan lembaga keuangan syariah karena mengikuti orang tua.	6	15	29	39	11	100
5	Saya berminat menggunakan lembaga keuangan syariah karena saran dari kerabat.	4	11	33	41	11	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

- a) Pada item pernyataan pertama yaitu lembaga keuangan syariah tidak memberatkan nasabah. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 26 responden menyatakan netral, 62 responden menyatakan setuju, dan 10 responden menyatakan sangat setuju.
- b) Pada item pernyataan kedua yaitu dengan produk lembaga keuangan syariah dapat menjalani perilaku yang baik. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 36 responden menyatakan netral, 47 responden menyatakan setuju, dan 12 responden menyatakan sangat setuju.
- c) Pada item pernyataan ketiga yaitu bertanya mengenai lembaga keuangan syariah di lingkungan sekitar. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 36 responden menyatakan

netral, 49 responden menyatakan setuju, dan 12 responden menyatakan sangat setuju.

- d) Pada item pernyataan keempat yaitu berminat di lembaga keuangan syariah karena mengikuti orang tua. 6 responden menyatakan sangat tidak setuju, 15 responden menyatakan tidak setuju, 29 responden menyatakan netral, 39 responden menyatakan setuju, dan 11 responden menyatakan sangat setuju.
- e) Pada item pernyataan kelima yaitu berminat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah karena saran dari kerabat. 4 responden menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden menyatakan tidak setuju, 33 responden menyatakan netral, 41 responden menyatakan setuju, dan 11 responden menyatakan sangat setuju.

4) Variabel Minat Menjadi Nasabah

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel minat menjadi nasabah dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Deskriptif Variabel Minat Menjadi Nasabah

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1	Saya berminat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah karena dorongan diri sendiri.	0	5	31	52	12	100
2	Saya berminat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah karena terdapat kesesuaian produk yang ditawarkan dengan pelaksanaan di lapangan.	1	2	36	50	11	100
3	Melalui informasi yang saya peroleh, mendorong saya untuk melakukan transaksi di lembaga keuangan syariah.	0	2	39	51	8	100
4	Saya berminat menggunakan lembaga keuangan syariah	1	6	33	47	13	100

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
	karena produk yang ditawarkan bervariasi.						
5	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.	0	6	32	47	15	100

Sumber: Data primer diolah, 2023

- a) Pada item pernyataan pertama yaitu berminat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah karena dorongan diri sendiri. 5 responden menyatakan tidak setuju, 31 responden menyatakan netral, 52 responden menyatakan setuju, dan 12 responden menyatakan sangat setuju.
- b) Pada item pernyataan kedua yaitu berminat lembaga keuangan syariah karena terdapat kesesuaian produk yang ditawarkan. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 36 responden menyatakan netral, 50 responden menyatakan setuju, dan 11 responden menyatakan sangat setuju.
- c) Pada item pernyataan ketiga yaitu dengan informasi yang diperoleh mendorong untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. 2 responden menyatakan tidak setuju, 39 responden menyatakan netral, 51 responden menyatakan setuju, dan 8 responden menyatakan sangat setuju.
- d) Pada item pernyataan keempat yaitu berminat lembaga keuangan syariah karena produk yang bervariasi. 1 responden menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 33 responden menyatakan netral, 47 responden menyatakan setuju, dan 13 responden menyatakan sangat setuju.
- e) Pada item pernyataan kelima yaitu merekomendasikan lembaga keuangan syariah kepada orang lain. 6 responden

menyatakan tidak setuju, 32 responden menyatakan netral, 47 responden menyatakan setuju, dan 15 responden menyatakan sangat setuju.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah setiap pernyataan dalam kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada 100 orang responden non-muslim ($df=98$). Pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.¹ Hasil uji validitas selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,725		Valid
X1.2	0,737	0,196	Valid
X1.3	0,728		Valid
X2.1	0,602		Valid
X2.2	0,838	0,196	Valid
X2.3	0,712		Valid
X2.4	0,625		Valid
X3.1	0,794		Valid
X3.2	0,860		Valid
X3.3	0,833	0,196	Valid
X3.4	0,770		Valid
X3.5	0,775		Valid
Y1.1	0,779		Valid
Y1.2	0,836		Valid
Y1.3	0,842		Valid
Y1.4	0,795	0,196	Valid
Y1.5	0,780		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} untuk keseluruhan pernyataan lebih besar dari nilai R_{tabel} sebesar 0,196 atau $R_{hitung} > R_{tabel}$, hal ini berarti seluruh butir pernyataan dikatakan valid.

¹ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kekonsistenan kuesioner yang digunakan peneliti sehingga dapat diandalkan atau reliabel. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya pernyataan pada variabel kuesioner dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan pada variabel yang diteliti adalah reliabel.² Hasil uji reliabilitas selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	3	0,827 > 0,60	Reliabel
Reputasi (X2)	4	0,784 > 0,60	Reliabel
Sosial (X3)	5	0,901 > 0,60	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah (Y)	5	0,923 > 0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari 17 item pernyataan pada kuesioner lebih besar dari nilai minimal *Cronbach Alpha* yaitu 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diteliti adalah reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.³ Hasil uji multikolinearitas selengkapnya sebagai berikut:

² Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*.

³ Febry and Teofilus, *SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.350	1.431		.943	.348		
	Persepsi (X1)	.346	.132	.223	2.631	.010	.449	2.226
	Reputasi (X2)	.398	.156	.255	2.551	.012	.324	3.082
	Sosial (X3)	.390	.092	.430	4.237	.000	.314	3.181

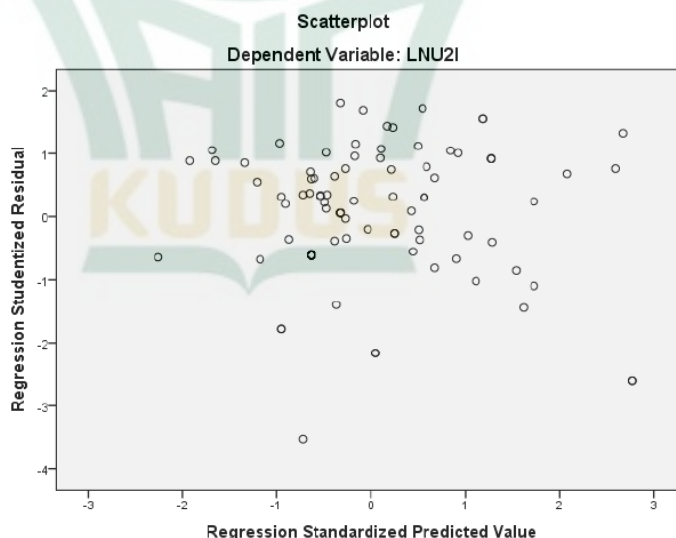
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah (Y)
Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.13 diketahui bahwa semua nilai *tolerance* > 0,10 dan semua nilai VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁴ Dengan melakukan uji scatterplot sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

⁴ Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan*.

Dari gambar 4.14 dapat diketahui bahwa tidak memiliki pola tertentu, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. Berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model ini, dengan kata lain semua variabel independen yang terdapat dalam model ini memiliki sebaran varian yang sama. Untuk memperkuat peneliti melakukan Uji Park sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Park
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.191	1.769		-.673	.503
	Persepsi (X1)	-.028	.163	-.026	-.171	.864
	Reputasi (X2)	.219	.193	.202	1.138	.258
	Sosial (X3)	-.139	.114	-.220	-1.221	.225

a. Dependent Variable: LNU21

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai *sig.* untuk persepsi (0,864), reputasi (0,258), dan sosial (0,225). Terlihat bahwa setiap variabel mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.⁵ Dengan kata lain semua variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam pengujian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.⁶ Hasil uji normalitas sebagai berikut:

⁵ Aditya, Kanthi, and Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*.

⁶ Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83282259
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.108
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa uji normalitas dengan jumlah sampel yaitu 100, maka dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data persepsi, reputasi, sosial sebesar 0,101 yang berarti $> 0,05$ signifikansi, sehingga semua variabel berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi digunakan *adjusted R square*, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.680	1.861

a. Predictors: (Constant), Sosial (X3), Persepsi (X1), Reputasi (X2)

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 hasil pengujian yang dilakukan dengan program SPSS, maka dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) yaitu *adjusted R²* yang diperoleh sebesar 0,690 atau 69%. Sedangkan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:⁷

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	739.435	3	246.478	71.150	.000 ^b
	Residual	332.565	96	3.464		
	Total	1072.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Sosial (X3), Persepsi (X1), Reputasi (X2)

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $71,150 > 2,699$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel persepsi, reputasi, dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

3) Uji Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:⁸

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,

⁷ Adawia et al., *Sebatik*.

⁸ Adawia et al.

artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18 Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.350	1.431		.943	.348
	Persepsi (X1)	.346	.132	.223	2.631	.010
	Reputasi (X2)	.398	.156	.255	2.551	.012
	Sosial (X3)	.390	.092	.430	4.237	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah (Y)

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa:

- a) Hipotesis 1

Uji t pada hipotesis 1, diketahui bahwa variabel persepsi (X1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,631 dan t_{tabel} (df = 97) sebesar 1,985 sehingga t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,631 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel persepsi (X1) berpengaruh secara positif terhadap variabel minat menjadi nasabah (Y).

- b) Hipotesis 2

Uji t pada hipotesis 2, diketahui bahwa variabel reputasi (X2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,551 dan t_{tabel} (df = 97) sebesar 1,985 sehingga t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($2,551 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel reputasi (X2) berpengaruh secara positif terhadap variabel minat menjadi nasabah (Y).

- c) Hipotesis 3

Uji t pada hipotesis 3, diketahui bahwa variabel sosial (X3) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,237

dan t_{tabel} ($df = 97$) sebesar 1,985 sehingga t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($4,237 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel sosial (X3) berpengaruh secara positif terhadap variabel minat menjadi nasabah (Y).

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.350	1.431		.943	.348
Persepsi (X1)	.346	.132	.223	2.631	.010
Reputasi (X2)	.398	.156	.255	2.551	.012
Sosial (X3)	.390	.092	.430	4.237	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah (Y)

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,350 + 0,346X_1 + 0,398X_2 + 0,390X_3 + e$$

Adapun interpretasi dari model regresi tersebut sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,350 artinya jika variabel independen (persepsi, reputasi, dan sosial) dianggap konstan, maka minat menjadi nasabah nilainya menjadi sebesar 1,350.
- 2) Koefisien regresi variabel persepsi (X1) sebesar 0,346, artinya bahwa setiap kenaikan skor variabel persepsi satu-satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel minat menjadi nasabah akan naik sebesar 0,346.
- 3) Koefisien regresi variabel reputasi (X2) sebesar 0,398, artinya bahwa setiap kenaikan skor variabel reputasi satu-satuan, dengan asumsi variabel lain

dianggap konstan maka skor variabel minat menjadi nasabah akan naik sebesar 0,398.

- 4) Koefisien regresi variabel sosial (X3) sebesar 0,390, artinya bahwa setiap kenaikan skor variabel sosial satu-satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel minat menjadi nasabah akan naik sebesar 0,390.

B. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh persepsi terhadap minat masyarakat non-muslim menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Menurut dari hasil uji statistik untuk hipotesis 1 kesimpulannya secara individual variabel persepsi (X1) menghasilkan nilai t_{hitung} 2,631 serta t_{tabel} (df = 97) 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,631 > 1,985$) serta tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) sehingga variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap variabel minat non-muslim menjadi nasabah lembaga keuangan syariah secara positif dan signifikan. Artinya, apabila persepsi atau cara pandang seseorang terhadap lembaga keuangan syariah baik maka akan semakin meningkatkan minat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Sebab kebanyakan masyarakat memiliki pengetahuan bahwa lembaga keuangan syariah menerapkan prinsip hukum Islam. Selain itu masyarakat memahami adanya perbedaan lembaga keuangan syariah terhadap lembaga keuangan konvensional pada sistem bunga dan bagi hasil.

Hasil penelitian dibuktikan oleh Nur Rifai dan Taufiq Wijaya (2019) yang menyimpulkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.⁹ Sama halnya dengan hasil penelitian Hendrik Saputra dan Moch Khoirul Anwar (2019) yang menunjukkan variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.¹⁰

⁹ Rifai and Wijaya, "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah."

¹⁰ Saputra and Anwar, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Non Ekonomi Islam Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah."

2. Pengaruh reputasi terhadap minat masyarakat non-muslim menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Menurut dari hasil uji statistik untuk hipotesis 2 kesimpulannya secara individual variabel reputasi (X2) menghasilkan nilai t_{hitung} 2,551 serta t_{tabel} (df = 97) 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,551 > 1,985) serta nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05 (0,012 < 0,05) sehingga variabel reputasi berpengaruh secara positif terhadap variabel minat non-muslim menjadi nasabah lembaga keuangan syariah secara positif dan signifikan. Reputasi akan menjadi aspek yang penting, sebab seseorang akan tertarik menjadi nasabah karena reputasi perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan bisa hancur ketika ada berita buruk terkait nama perusahaan tersebut. Sebaliknya perusahaan akan dipandang baik ketika menciptakan program yang dapat menarik kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dapat menjadi tanda jika reputasi lembaga keuangan syariah sudah baik untuk mendorong minat non-Muslim menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini yang mengatakan lembaga keuangan syariah memiliki reputasi yang baik sejalan dengan penelitian Radiansyah (2020) menghasilkan variabel reputasi berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah dengan nilai yang positif dan signifikan.¹¹ Dan memiliki kesamaan dengan penelitian Fathudin dan Muhajir (2021) yang mendapat kesimpulan variabel reputasi berpengaruh terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah dengan nilai yang positif dan signifikan.¹²

3. Pengaruh sosial terhadap minat masyarakat non-muslim menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Menurut dari hasil uji statistik untuk hipotesis 3 kesimpulannya secara individual variabel sosial (X3) menghasilkan nilai t_{hitung} 4,237 serta t_{tabel} (df = 97) 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,237 > 1,985) serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga variabel

¹¹ Radiansyah, "Analisis Fakto-Faktor Kualitas Pelayanan Pada Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah (PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kota Pematangsiantar)."

¹² Fathudin, Muhajir, and Amat Ulya Inayah, "Faktor Pelayanan, Promosi Dan Reputasi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada BRI Syariah KCP Magelang Tahun 2019," *Al-Bayan: Hukum Dan Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2021): 32–48.

sosial secara positif memiliki pengaruh terhadap variabel minat non-muslim menjadi nasabah lembaga keuangan syariah secara positif dan signifikan. Pengaruh sosial menjadi faktor yang penting terhadap minat seseorang, sebab lingkungan sosial menjadi pertimbangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila lingkungan sosial semakin baik dan semakin luas, maka akan mengalami kenaikan minat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah.

Pada hasil tersebut diperkuat dengan adanya penelitian Rianto dan Yoganingsih (2020) yang memiliki hasil bahwa variabel sosial mempengaruhi secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Semakin baik pengaruh sosial di lingkungan keluarga dan masyarakat, maka mempunyai kemungkinan yang tinggi nasabah akan menggunakan layanan perbankan syariah.¹³ Sama halnya dengan penelitian Suryadi (2018) menunjukkan variabel sosial berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah dengan nilai yang positif dan signifikan.¹⁴

¹³ Muhammad Richo Rianto and Yoganingsih, “Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri - Bekasi.”

¹⁴ Suryadi, “Analisis Faktor Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap Minat Nasabah Menabung di Kspss Bmt Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung Di Kabupaten Lampung Timur,” *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Perbankan* 1, no. 1 (2018): 14–26, <https://doi.org/10.24127/jf.v1i1.287>.